

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi vokasi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi praktis mahasiswa di berbagai bidang keahlian. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menambah pengalaman dan keterampilan kerja, tetapi juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan nyata yang terjadi di dunia industri serta mencari solusi yang relevan. Dalam pelaksanaannya, program magang di Politeknik Negeri Jember memiliki total 900 jam magang, yang terdiri atas 800 jam kegiatan magang di industri dan 100 jam kegiatan perkuliahan. Selain itu, Politeknik Negeri Jember memiliki cabang Kampus 4 di Sidoarjo yang menyelenggarakan Program Studi Manajemen Agroindustri. Program studi Manajemen Agroindustri berfokus pada pengelolaan dan pengembangan sistem agroindustri secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, yang mencakup pengelolaan bahan baku, proses produksi, pengendalian mutu, hingga manajemen risiko dan rantai pasok. Mahasiswa Manajemen Agroindustri juga dibekali berbagai mata kuliah seperti manajemen produksi, pengendalian kualitas, sistem manajemen mutu, manajemen agroindustri peternakan, manajemen risiko. yang seluruhnya memiliki keterkaitan erat dengan pelaksanaan magang terutama dibagian *quality control*, sehingga ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan industri.

Perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember Adalah salah satunya PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan merupakan perusahaan yang memproduksi pakan ternak ayam dan sapi, yang dipasarkan melalui internal yaitu PT Ciomas dan eksternal mencakup peternak mandiri, *poultry shop*, serta Perusahaan lain. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam mendukung sektor peternakan nasional dengan menjaga kualitas produk

melalui penerapan sistem manajemen mutu yang ketat di setiap tahap proses produksinya (Novitasari & Retnaningsih, 2021).

Departemen *Quality Control* di PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Gedangan memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjamin mutu produk perusahaan. Mahasiswa ditempatkan pada Departemen *Quality Control* untuk mempelajari bagian-bagian yang ada didalam departemen tersebut, yaitu *Entrance Control*, *Stock Control Raw Material*, *Process Control*, *Finish Product Stock Control*. Setiap bagian memiliki fungsi dan tanggung jawab spesifik, mulai dari pemeriksaan bahan baku yang masuk, pengawasan proses produksi, hingga pengujian kualitas produk akhir. Dalam kegiatan magang ini, fokus mahasiswa pada bagian *Stock Control Raw Material*. Bagian *Stock Control Raw Material* memiliki peran strategis yang bertugas mengatur dan mengawasi ketersediaan serta kualitas bahan baku maupun produk setengah jadi sebelum diproses lebih lanjut. Efektivitas dan efisiensi kerja pada bagian ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi dan konsistensi mutu produk yang dihasilkan.

Kegiatan magang di bagian *Stock Control*, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penyimpanan bahan baku. Permasalahan pertama adalah adanya jagung yang disimpan di silo dengan kondisi berbau apek dan berjamur. Permasalahan kedua adalah bahan baku garam yang disimpan di gudang mengalami penggumpalan. Berdasarkan gambaran permasalahan tersebut, dilakukan analisis menggunakan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang memengaruhi kinerja bagian *Stock Control Raw Material* (Marsetyorini & Solihati, 2024). Melalui analisis ini, kondisi perusahaan dapat dievaluasi secara menyeluruh sehingga dapat dirumuskan alternatif strategi perbaikan yang tepat, terarah, dan berkelanjutan dalam pengelolaan bahan baku.

Kegiatan magang ini memberikan wawasan dan pengalaman terkait penerapan *Quality Control* pada bagian *Stock Control Raw Material*. Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai pengendalian kualitas bahan baku, prosedur penyimpanan sesuai standar, serta peran *Stock Control Raw Material* dalam menjaga mutu bahan baku agar tetap memenuhi spesifikasi perusahaan. Analisis

SWOT yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan strategi jangka panjang, membantu perusahaan dalam memanfaatkan peluang yang ada, serta meminimalisir ancaman yang dapat berdampak pada penurunan kualitas bahan baku, sehingga kinerja bagian Stock Control di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo dapat terus ditingkatkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dari pelaksanaan magang mahasiswa di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo, khususnya pada Departemen *Quality Control* bagian *Stock Control*, adalah untuk:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.
2. Menumbuhkan sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai dengan etika kerja industri.
3. Menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia industri, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan terapan dan kesiapan kerja yang lebih baik.
4. Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah terhadap situasi atau kendala yang terjadi di lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang mahasiswa di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo, khususnya pada Departemen *Quality Control* bagian *Stock Control*, adalah untuk:

1. Menjelaskan fungsi dan tanggung jawab bagian *Stock Control Raw Material* di Departemen *Quality Control* PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Gedangan.
2. Mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan), serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada bagian *Stock Control Raw Material* di Departemen *Quality Control* PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Gedangan.
3. Merumuskan strategi perbaikan kinerja bagian *Stock Control Raw Material* di Departemen *Quality Control* PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Gedangan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Pelaksanaan magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun pihak perusahaan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Laporan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menganalisis permasalahan di dunia industri menggunakan pendekatan SWOT. Melalui penyusunan laporan ini, mahasiswa dapat mengevaluasi sistem kerja pada bagian Stock Control serta memahami hubungan antara teori dan praktik di lapangan.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini dapat menjadi bahan acuan dan referensi akademik dalam pelaksanaan kegiatan magang atau penelitian sejenis di bidang Quality Control. Selain itu, hasil laporan ini dapat memperkuat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, khususnya dalam pengembangan pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri.

c. Bagi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan

Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja bagian Stock Control. Melalui hasil analisis SWOT, perusahaan dapat mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan strategi perbaikan di masa mendatang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan, yang berlokasi di Jl. Tebel No. Km 3,8, Tebel Tengah, Tebel, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254. Pelaksanaan magang berlangsung selama lima bulan, dimulai pada tanggal 10 Juli 2025 hingga 10

Desember 2025. Mahasiswa ditempatkan pada bagian Quality Control, dengan jadwal kerja dari hari Senin hingga Jumat, pukul 07.00–16.00 WIB, serta memperoleh jatah libur dua kali dalam satu minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Gedangan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Metode observasi, dengan mengamati langsung proses kerja di bagian Quality Control untuk memahami alur kegiatan dan standar mutu yang diterapkan.
2. Metode wawancara, dilakukan dengan karyawan dan pembimbing lapangan guna memperoleh informasi terkait peran, tanggung jawab, system kerja, serta kendala yang dihadapi dalam setiap kegiatan.
3. Studi pustaka, melalui penelaahan literatur dan dokumen perusahaan yang relevan untuk memperkuat dasar teori kegiatan magang.
4. Metode dokumentasi, berupa pengumpulan data, foto, serta catatan kegiatan selama magang sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan akhir magang.